



RESPON AMERIKA SERIKAT TERHADAP UPAYA UNI EROPA DALAM MEWUJUDKAN PERDAGANGAN HIJAU MELALUI *CARBON BORDER ADJUSTMENT MECHANISM* (CBAM) PADA KEMITRAANNYA DI PERDAGANGAN TRANSATLANTIK PERIODE 2019-2026

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Marchellino Johannes Trienus

NIM : 2210412106



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA
2026**

Respon Amerika Serikat terhadap Upaya Uni Eropa dalam Mewujudkan Perdagangan Hijau Melalui Carbon Border Adjustment Mechanism (CBAM) pada Kemitraannya di Perdagangan Transatlantik Periode 2019-2026

The United States' Response to the European Union's Efforts to Achieve Green Trade Through the Carbon Border Adjustment Mechanism (CBAM) in its Transatlantic Trade Partnership 2019-2026

Oleh:

Marchellino Johannes Trienus
2210412106

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Memperoleh gelar Sarjana Program Studi Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal seperti di bawah ini
Jakarta, 6 Agustus 2026
Pembimbing Utama



M. Chairil Akbar S., S.IP, MA.



PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Marchellino Johannes Trienus

NIM : 2210412106

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 28 Juli 2026

Yang menyatakan,



(Marchellino Johannes Trienus)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marchellino Johannes Trienus
NIM : 2210412106
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : SI Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**RESPON AMERIKA SERIKAT TERHADAP UPAYA UNI EROPA DALAM
MEWUJUDKAN PERDAGANGAN HIJAU MELALUI CBAM PADA
KEMITRAANNYA DI PERDAGANGAN TRANSATLANTIK PERIODE
2019-2026**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 28 Juli 2026

Yang menyatakan,



(Marchellino Johannes T.)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : MARCHELLINO JOHANNES TRIENUS
NIM : 2210412106
PROGRAM STUDI : HUBUNGAN INTERNASIONAL
JUDUL : RESPON AMERIKA SERIKAT TERHADAP UPAYA UNI
EROPA DALAM MEWUJUDKAN PERDAGANGAN HIJAU
MELALUI CBAM PADA KEMITRAANNYA DI
PERDAGANGAN TRANSATLANTIK PERIODE 2019-2026

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(M. Chairil Akbar S., S.IP, MA.)

Penguji 1



(Dr. Hartanto, S.I.P., M.A., CIQaR.)

Penguji 2



(Raden Maisa Y., S.Sos, M.Si)

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos., M.IR

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 21 Juli 2026

**RESPON AMERIKA SERIKAT TERHADAP UPAYA UNI EROPA DALAM
MEWUJUDKAN PERDAGANGAN HIJAU MELALUI *CARBON BORDER
ADJUSTMENT MECHANISM* (CBAM) PADA KEMITRAANNYA DI
PERDAGANGAN TRANSATLANTIK PERIODE 2019-2026**

MARCHELLINO JOHANNES TRIENUS

ABSTRAK

Peningkatan perhatian global terhadap perubahan iklim mendorong Uni Eropa mengintegrasikan kebijakan lingkungan ke dalam strategi ekonomi dan perdagangan melalui *Carbon Border Adjustment Mechanism* (CBAM). Kebijakan ini bertujuan mengurangi emisi karbon dan mencegah *carbon leakage*, tetapi juga memengaruhi hubungan perdagangan internasional, termasuk kemitraan transatlantik dengan Amerika Serikat. Perbedaan paradigma kebijakan iklim antara Uni Eropa yang mengedepankan regulasi berbasis harga karbon dan Amerika Serikat yang lebih menitikberatkan pada subsidi industri dan insentif domestik melahirkan dinamika kepentingan ekonomi dan politik yang menjadi fokus penelitian ini. Penelitian ini bertujuan menganalisis respon Amerika Serikat terhadap upaya Uni Eropa dalam mewujudkan perdagangan hijau melalui CBAM pada kemitraannya di perdagangan transatlantik periode 2019-2026. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui studi kepustakaan. Data diperoleh dari jurnal ilmiah, dokumen resmi pemerintah, laporan organisasi internasional, dan publikasi lembaga terkait, kemudian dianalisis menggunakan teori nasionalisme ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon Amerika Serikat berbeda pada setiap kepemimpinan. Pemerintahan Joe Biden cenderung merespons secara kooperatif melalui dukungan terhadap transisi energi, kerja sama transatlantik, dan penguatan industri hijau domestik, meskipun tetap mengkritik beberapa aspek CBAM yang dinilai berpotensi mengganggu daya saing industri Amerika Serikat. Sebaliknya, pemerintahan Donald Trump menunjukkan respon yang lebih konfrontatif dengan memandang CBAM sebagai bentuk proteksionisme yang dapat merugikan kepentingan ekonomi nasional. Analisis berdasarkan teori nasionalisme ekonomi menunjukkan bahwa kedua pemerintahan sama-sama mengutamakan kepentingan nasional, tetapi menggunakan strategi yang berbeda dalam mempertahankan daya saing industri Amerika Serikat di tengah transformasi perdagangan hijau global.

Kata Kunci: *Carbon Border Adjustment Mechanism*, kebijakan perdagangan hijau, Amerika Serikat.

**THE UNITED STATES' RESPONSE TO THE EUROPEAN UNION'S
EFFORTS TO ADVANCE GREEN TRADE THROUGH THE CARBON
BORDER ADJUSTMENT MECHANISM (CBAM) WITHIN ITS
TRANSATLANTIC TRADE PARTNERSHIP 2019–2026**

MARCHELLINO JOHANNES TRIENUS

ABSTRACT

Growing global concern over climate change has encouraged the European Union to integrate environmental policies into its economic and trade strategies through the Carbon Border Adjustment Mechanism (CBAM). This policy aims to reduce carbon emissions and prevent carbon leakage while also affecting international trade relations, including the transatlantic partnership with the United States. The differing climate policy paradigms between the European Union, which emphasizes carbon pricing and regulatory measures, and the United States, which prioritizes industrial subsidies and domestic incentives, have created economic and political dynamics that form the focus of this study. This research aims to analyze the United States' response to the European Union's efforts to promote green trade through the CBAM within their transatlantic trade partnership during the 2019-2026 period. The study employs a qualitative research method with a descriptive-analytical approach based on library research. The data were collected from academic journals, official government documents, reports published by international organizations, and other relevant publications, and were analyzed using the theory of economic nationalism. The findings indicate that the United States' response varied across different administrations. The Joe Biden administration adopted a more cooperative approach by supporting the energy transition, strengthening transatlantic cooperation, and promoting domestic green industries, while continuing to criticize certain aspects of the CBAM that were perceived as potentially undermining the competitiveness of U.S. industries. In contrast, the Donald Trump administration adopted a more confrontational stance by viewing the CBAM as a form of protectionism that could harm U.S. national economic interests. From the perspective of economic nationalism, the study finds that both administrations prioritized national economic interests, although they employed different strategies to maintain the competitiveness of U.S. industries amid the global transition toward green trade.

Keywords: Carbon Border Adjustment Mechanism, green trade policy, United States.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih, penyertaan, dan anugerah-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi dengan judul “**RESPON AMERIKA SERIKAT TERHADAP UPAYA UNI EROPA DALAM MEWUJUDKAN PERDAGANGAN HIJAU MELALUI *CARBON BORDER ADJUSTMENT MECHANISM* (CBAM) PADA KEMITRAANNYA DI PERDAGANGAN TRANSATLANTIK PERIODE 2019-2026**”. Dalam setiap proses yang telah dilalui, penulis menyadari bahwa kekuatan dan kesempatan untuk terus melangkah tidak pernah terlepas dari penyertaan Tuhan. Penulis juga menyampaikan penghormatan dan rasa syukur kepada Bunda Maria, Santo Yoseph, dan Santo Antonius dari Padua yang senantiasa menjadi perantara doa serta penguat bagi penulis dalam menghadapi setiap tantangan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini bukan hanya menjadi akhir dari sebuah perjalanan akademik, tetapi juga menjadi pengingat bagi penulis bahwa setiap proses, kesulitan, doa, dan perjuangan memiliki arti yang berharga.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa perjalanan hingga sampai pada tahap ini tidak dapat dilakukan seorang diri. Banyak tangan yang membantu, banyak doa yang menyertai, banyak nasihat yang menguatkan, serta banyak orang yang tetap hadir ketika penulis berada dalam keadaan sulit. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Stefanus Hendrik Musakabe dan Ibu Magdalena Neneng Rachmawati, kedua orang tua penulis yang menjadi sumber kekuatan, kasih, dan doa yang tidak pernah berhenti dalam setiap perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, perhatian, dukungan, nasihat, dan kasih sayang yang telah diberikan tanpa pernah mengenal lelah. Terima kasih karena selalu percaya kepada penulis, bahkan pada saat penulis sendiri sempat meragukan kemampuan diri sendiri. Setiap langkah yang penulis

tempuh hingga sampai pada titik ini tidak pernah terlepas dari doa dan perjuangan Papi dan Mami. Tidak akan pernah cukup kata-kata untuk membalas segala hal yang telah diberikan, tetapi pencapaian ini penulis persembahkan sebagai salah satu bentuk kecil dari rasa terima kasih dan cinta penulis kepada Papi dan Mami. Jika hari ini penulis dapat berdiri dan menyelesaikan perjalanan ini, ada doa Bapak dan Ibu yang selalu menjadi kekuatan di balik setiap langkah tersebut.

2. Fransiscus Xaverius Ekaputra dan Maria Agnes Dwi Putri, kakak penulis, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dukungan, nasihat, dan kepedulian yang telah diberikan selama ini. Terima kasih karena telah menjadi tempat berbagi dalam berbagai keadaan dan menjadi bagian dari keluarga yang selalu memberikan rasa bahwa penulis tidak pernah benar-benar berjalan seorang diri. Kehadiran kalian sebagai kakak telah memberikan banyak pelajaran bagi penulis tentang keluarga, kedewasaan, dan bagaimana untuk terus menjadi pribadi yang lebih baik. Berbagai perbedaan, cerita, dan pengalaman yang telah dilalui bersama menjadi bagian dari kenangan yang akan selalu penulis bawa dalam perjalanan kehidupan selanjutnya.
3. Bapak M. Chairil Akbar S., S.IP., MA., selaku dosen pembimbing penulis, yang telah dengan sabar membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas waktu, ilmu, arahan, kritik, masukan, dan kesabaran yang telah diberikan sejak awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Setiap koreksi dan arahan yang diberikan menjadi bagian penting dalam proses penulis belajar untuk berpikir lebih kritis, bertanggung jawab, dan mampu menyelesaikan sebuah proses akademik dengan baik.
4. Bapak Dr. Hartanto, S.I.P., M.A., CIQaR. dan Bapak Raden Maisa Y., S.Sos., M.Si., selaku dosen penguji, yang telah memberikan waktu, perhatian, kritik, saran, dan masukan yang sangat berarti bagi penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih atas setiap pertanyaan dan evaluasi yang tidak hanya membantu memperbaiki penelitian ini, tetapi juga

memberikan pembelajaran bagi penulis untuk melihat sebuah persoalan secara lebih kritis dan akademis.

5. Seluruh akademisi Program Studi Hubungan Internasional UPNVJ, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran selama penulis menjalani proses perkuliahan. Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas seluruh dedikasi yang telah diberikan selama penulis menjadi bagian dari Program Studi Hubungan Internasional.
6. Keluarga Misdinar penulis, khususnya Tarsisius Emergency, yaitu Rolando, Brandon, Ano, Fersa, Dimas, Rexy, dan seluruh anggota keluarga misdinar yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas setiap dukungan, cerita, candaan, dan kehadiran yang membuat masa-masa penyusunan skripsi terasa lebih ringan. Di tengah proses yang tidak selalu mudah, kebersamaan bersama kalian menjadi salah satu hal yang membuat penulis tetap dapat menikmati perjalanan ini. Terima kasih telah hadir dan menjadi bagian dari cerita di balik selesainya skripsi ini.
7. Fernando, Gerry, Gerald, Tegar, Darren, serta seluruh teman-teman seperjuangan sejak SMA yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. erima kasih karena telah terus memberikan semangat dan tetap mengikuti perjalanan penulis sejak masa SMA hingga akhirnya menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Terima kasih karena telah menunggu dan menyaksikan setiap proses yang penulis jalani, meskipun kita telah menempuh kesibukan dan jalan masing-masing. Dukungan dan perhatian kalian menjadi salah satu pengingat bagi penulis bahwa perjalanan ini tidak pernah benar-benar berjalan sendirian.
8. Rafif, Dewa, Melvin, Mujib, Soji, Khalisa, Ita, serta seluruh teman-teman Program Studi Hubungan Internasional yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani kehidupan perkuliahan. Terima kasih atas bantuan, diskusi, candaan, cerita, dukungan, dan kebersamaan yang membuat perjalanan perkuliahan menjadi lebih berarti.

9. Dyandra Finandita, yang telah menemani penulis selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih karena telah hadir dan memberikan waktu, perhatian, dukungan, serta semangat ketika proses penyusunan skripsi terasa melelahkan. Terima kasih telah menjadi seseorang yang bersedia mendengarkan berbagai cerita, keluh kesah, dan keresahan penulis selama menjalani proses ini. Kehadiran dan dukungan yang diberikan menjadi bagian yang berarti dalam perjalanan penulis menyelesaikan skripsi.
10. Aurelius Fersa, sahabat penulis sejak dini, yang telah menjadi salah satu orang yang selalu hadir dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih karena selalu menemani, menyemangati, mendengarkan, dan menjaga penulis agar tetap memiliki semangat untuk melangkah ketika keadaan tidak selalu berjalan sesuai harapan. Persahabatan yang telah terjalin sejak dahulu menjadi salah satu hal yang sangat penulis syukuri. Tidak semua orang memiliki kesempatan untuk tumbuh bersama seseorang yang tetap bertahan dalam berbagai fase kehidupan, dan penulis merasa beruntung memiliki seorang sahabat seperti Fersa.
11. Terakhir, kepada diri penulis sendiri. Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tetap memilih untuk melangkah ketika perjalanan terasa berat, tetap mencoba ketika muncul keraguan, dan tetap menyelesaikan apa yang telah dimulai meskipun tidak selalu mudah. Ada banyak hari ketika penulis merasa lelah, kehilangan arah, mempertanyakan kemampuan diri sendiri, bahkan ingin berhenti. Namun, pada akhirnya penulis tetap memilih untuk bangkit dan melanjutkan perjalanan. Skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap langkah kecil yang dilakukan dengan ketekunan pada akhirnya membawa penulis sampai pada titik ini. Penulis mungkin belum menjadi pribadi yang sempurna, tetapi hari ini penulis dapat melihat bahwa dirinya telah tumbuh jauh lebih kuat dibandingkan ketika pertama kali memulai perjalanan ini. Terima kasih karena tidak menyerah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi

kontribusi sederhana bagi kajian Hubungan Internasional. Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak pernah lahir dari perjuangan seorang diri. Di baliknya terdapat doa, kasih, dukungan, bimbingan, dan kehadiran banyak orang yang telah menemani setiap langkah penulis. Untuk segala kebaikan yang telah diberikan, baik yang dapat maupun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Tuhan membalas setiap kebaikan tersebut dengan berkat yang berlimpah.

Bogor, 14 Juli 2026

Marchellino Johannes Trienus

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	21
1.3 Tujuan Penelitian	22
1.4 Batasan Masalah.....	22
1.5 Manfaat Penelitian.....	23
1.5.1. Manfaat Akademik	23
1.5.2. Manfaat Praktis	24
1.6 Sistematika Penelitian.....	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	27
2.1 Konsep dan Teori Penelitian.....	27
2.1.1 Nasionalisme Ekonomi	27
2.1.2 <i>Neo-protectionism</i>	30
2.1.3 Perdagangan Hijau	33
2.2 Kerangka Pemikiran	38
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Objek Penelitian	42
3.2 Jenis Penelitian	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.3.1 Studi Pustaka.....	44
3.3.2 Dokumentasi	45
3.4 Sumber Data	45
3.4.1 Data Primer	46
3.4.2 Data Sekunder	46

3.5 Teknik Analisis Data.....	47
3.5.1 Reduksi Data	47
3.5.2 Penyajian Data	48
3.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	48
3.6 Jadwal Penelitian	49
BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	50
4.1 Gambaran Umum Perdagangan Hijau dalam Hubungan Transatlantik	50
4.2 Uni Eropa sebagai Aktor Penggerak Perdagangan Hijau	53
4.3 <i>Carbon Border Adjustment Mechanism</i> sebagai Instrumen Perdagangan Hijau Uni Eropa.....	54
4.4 Hubungan Amerika Serikat dan Uni Eropa dalam Kerja Sama Perdagangan Transatlantik.....	58
4.5 Periode 2019–Maret 2026 sebagai Masa Peralihan Kebijakan Amerika Serikat dalam Tiga Fase Pemerintahan dan Implementasi CBAM	61
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	66
5.1 Hasil Penelitian.....	66
5.1.1 Kebijakan Perdagangan Hijau Uni Eropa dan Konsekuensinya terhadap Amerika Serikat.....	66
5.1.2 Respons Amerika Serikat terhadap Perdagangan Hijau Uni Eropa pada Tiga Fase Pemerintahan: Trump, Biden, dan Trump Periode Kedua Awal	68
5.1.3 Perubahan Arah Respons Amerika Serikat dalam Tiga Fase Pemerintahan.....	73
5.1.4 Respons Diplomatik Amerika Serikat dalam Kerja Sama Transatlantik.....	76
5.1.5 Respons Amerika Serikat melalui Penguatan Industri Hijau Domestik	78
5.1.6 Respons Amerika Serikat dalam Sektor Baja dan Aluminium....	80
5.2 Pembahasan	82
5.2.1 Perdagangan Hijau Uni Eropa sebagai Tantangan Baru dalam Kerja Sama Transatlantik	82

5.2.2 Analisis Respons Amerika Serikat pada Tiga Fase Pemerintahan	84
5.2.3 Perbandingan Respons Trump, Biden, dan Trump Periode Kedua Awal dalam Perspektif Nasionalisme Ekonomi	88
5.2.4 Perbedaan Model Perdagangan Hijau Amerika Serikat dan Uni Eropa	90
5.2.5 Ambivalensi Amerika Serikat antara Kerja Sama Iklim dan Kepentingan Nasional	93
5.2.6 Implikasi Perubahan Respons Amerika Serikat terhadap Kerja Sama Perdagangan Transatlantik	95
5.2.7 Implikasi terhadap Tata Kelola Perdagangan Hijau Global	98
BAB VI PENUTUP	100
6.1 Kesimpulan.....	100
6.2 Saran	104
6.2.1 Saran Akademis.....	104
6.2.2 Saran Praktis.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Emisi CO2 Global.....	3
Gambar 1.2 Grafik Perubahan Tahunan Emisi CO2	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 5.1 Alur Respons Kebijakan AS.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Jadwal Penelitian	49
Tabel 4.1 Sektor Terdampak CBAM dan Periode Implementasinya.....	56
Tabel 5.1 Perubahan Arah Respons Amerika Serikat terhadap CBAM Berdasarkan Fase Pemerintahan.....	74
Tabel 5.2 Perbandingan Model Perdagangan Hijau US vs UE	91